

**Perawatan Komprehensif
pada Asuhan Keperawatan Pasien
Kanker Serviks**

Anggorowati

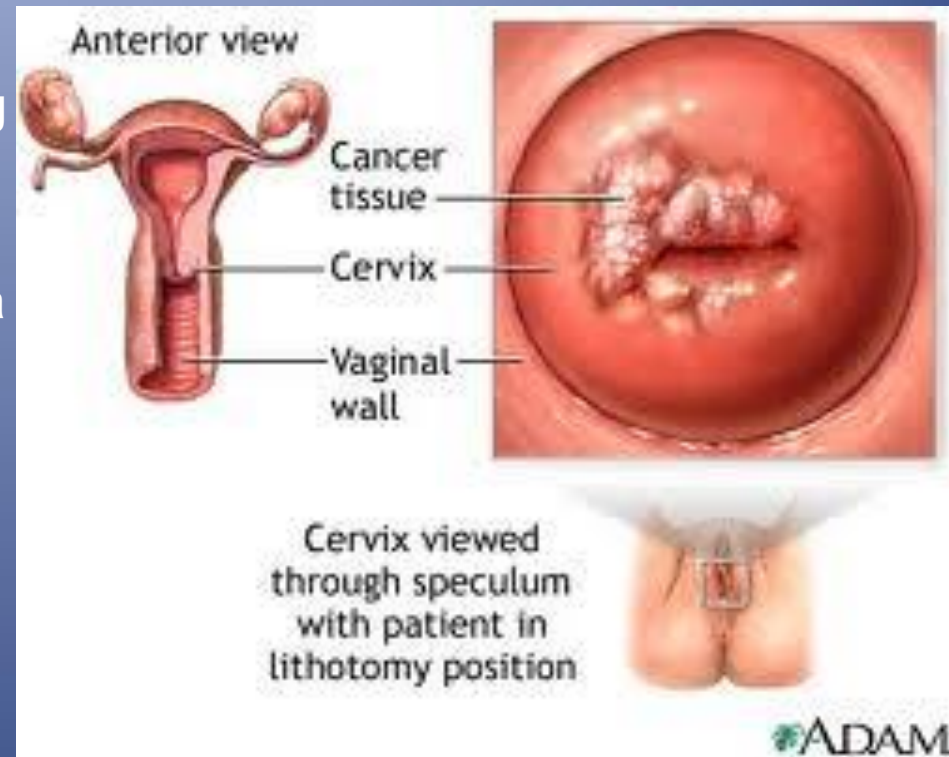
Departemen Keperawatan FK UNDIP

IPEMI Jawa Tengah

2018

PENDAHULUAN

- ❑ 80% dari kanker genital
- ❑ 80% terjadi di negara berkembang
- ❑ Banyak terjadi pada usia lebih 40 tahun
- ❑ Mulai dari kondisi tidak ada gejala sampai muncul:
 - ✓ Perdarahan ireguler
 - ✓ Perdarahan setelah coitus
 - ✓ Leucorrhoea



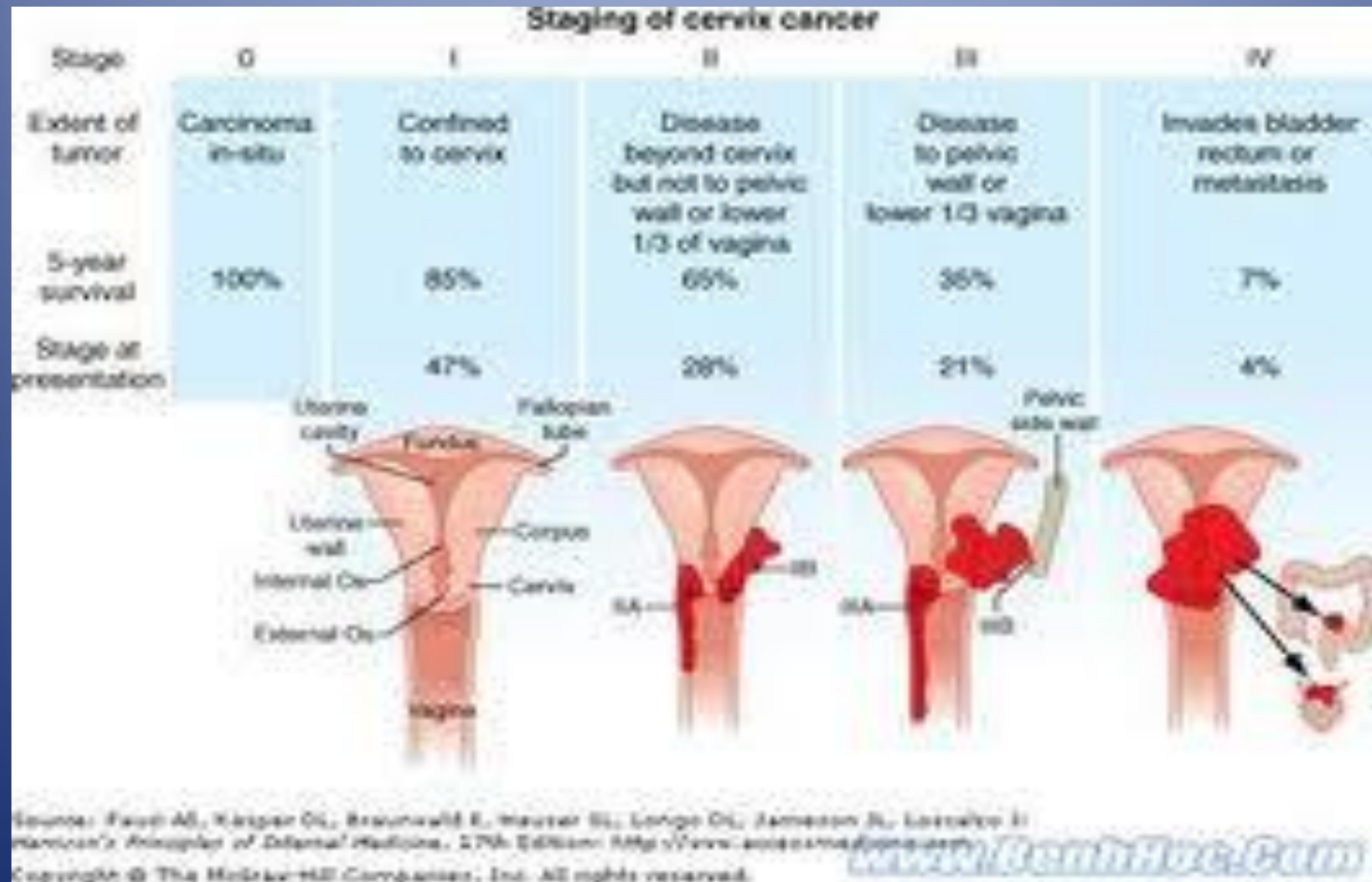
Risiko tinggi

- Koitus sebelum 18 tahun.
- Multiple sexual partners.
- Melahirkan sebelum usia 20 tahun.
- Multiparitas.
- Kebersihan diri buruk.
- Status sosial ekonomi rendah.
- Perokok, penggunaan obat dan alkohol
- Perempuan terinfeksi HPV
- Immunosuppressed.
- Penggunaan proestron dalam rentang yang lama

Tahap ca Cervix



Staging of ca Cervix



Diagnosis

- Pap test.
- Tissue biopsy.
- Cervicography.
- Colposcopy.
- Schiller's iodine test.

Ca Serviks pada Kehamilan

- Pra Invasive
 - Perdarahan selama kehamilan, post coitus
 - Managemen : persalinan per vaginam
- Invasive
 - Perdarahan antepartum
 - Managemen : persalinan SC

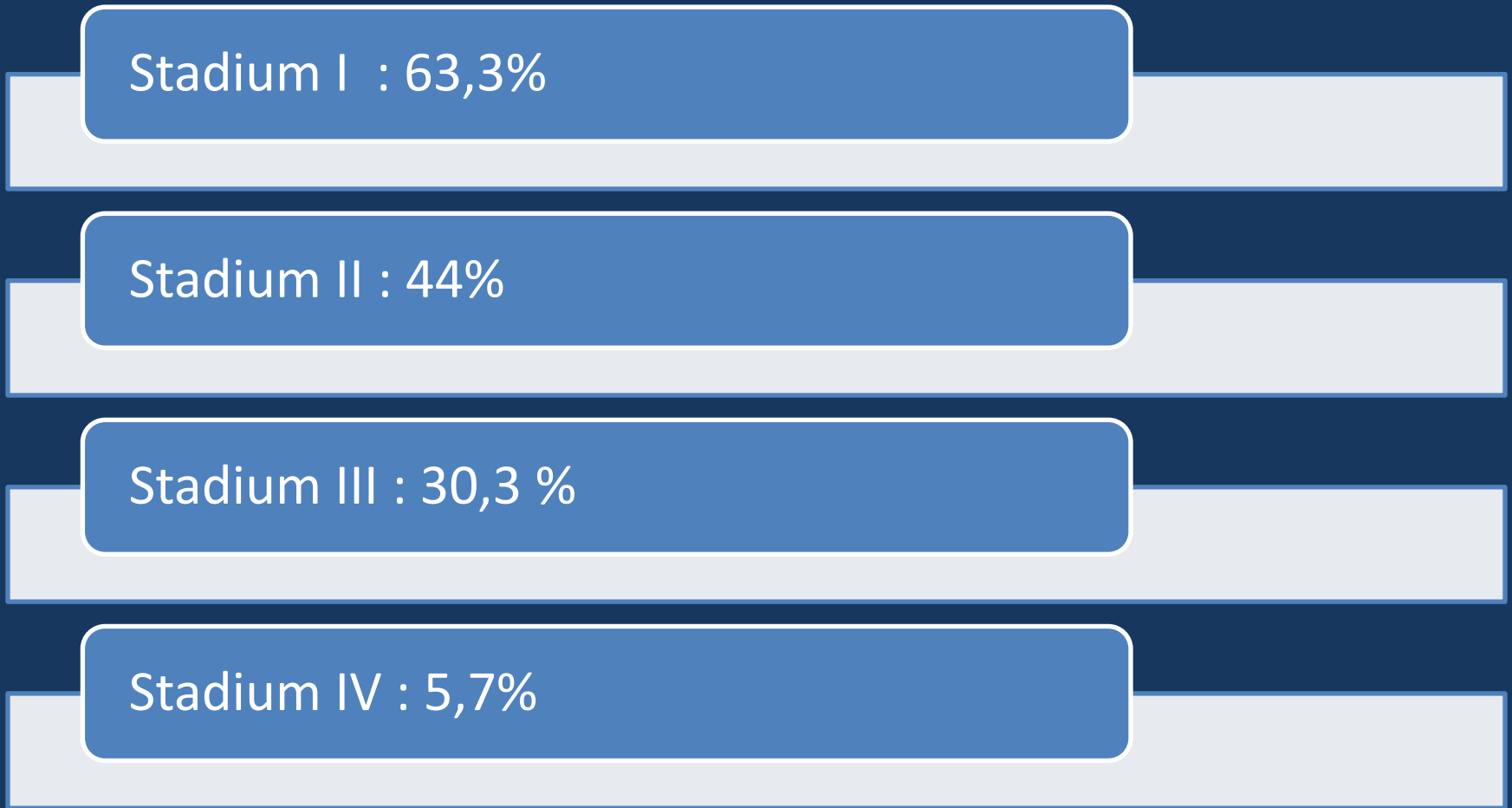
Kemampuan survival dalam 5 tahun

Stadium I : 63,3%

Stadium II : 44%

Stadium III : 30,3 %

Stadium IV : 5,7%




Respon klien ca serviks

- Nyeri
- Kehilangan pekerjaan
- Ketakutan memmanage kondisi fisik
- Psikososial disability--- tergantung tingkat kanker
- Depresi
- Perasaan bersalah
- Anxiety
- Gambaran tubuh rendah
- Kehilangan percaya diri



Rentang perawatan klien Ca Serviks



Penegakan
Diagnosa

Selama
Terapi

Pasca
Terapi

Selama pemeriksaan diagnostik



Penegakan diagnosa

- Perlu program skreening yang efektif
- Klien gagal mengkomunikasikan kondisi riil tanda dan gejala
- Diagnosa setelah beberapa kali kunjungan ke primary health care.
- Perawat perlu menggunakan kesempatan untuk menskrining perempuan yang berisiko namun belum terungkap tanda dan gejalanya.

Perawatan selama penegakan diagnosa

- Pendekatan spiritual selama menunggu hasil pemeriksaan (masa ketidakpastian)
- Sistematis dalam pemeriksaan sehingga waktu penegakan diagnosa efektif
- Penjelasan alur dan prosedur diagnostik
- Tindakan mengurangi kecemasan

Setelah diagnosis ditegakkan

- Proses penerimaan=== diawali dengan berduka
- Treatment tergantung tahap kanker yang diderita klien
- Pembedahan, Stadium II a ke bawah
- Kombinasi kemoterapi dan radiasi, tahap lanjut

Perawatan perioperative (1)

- Evaluasi preoperative
 - Mengkaji risiko pembedahan
 - Mengkaji riwayat pengobatan, riwayat pembedahan, riwayat ginekologi, riwayat keluarga, riwayat sosial, dokumentasi obat-obatan, alergi obat, kebiasaan
 - Pemeriksaan fisik lengkap
 - Status nutrisi (infeksi, tromboemboli, risiko perdarahan)

Perawatan perioperative (2)

- Persiapan preoperative
 - Menyiapkan pembedahan:
 - Puasa
 - Mencukur rambut area operasi
 - Antibiotik
 - Persiapan bowel
 - Profilaksis Tromboembolik
 - Memberi penjelasan prosedur
 - Pendidikan kesehatan post operasi: cairan IV, manajemen nyeri, drainase, perawatan luka, latihan nafas, batuk, pergerakan, ambulasi dini

Perawatan perioperative (3)

- Intraoperative
 - Posisi klien
 - Kehilangan darah selama operasi
 - Drainase (*lymph nodes dissection*)
 - *Blader drainage*
 - Pencegahan *surgical adhesion*

Perawatan perioperative (4)

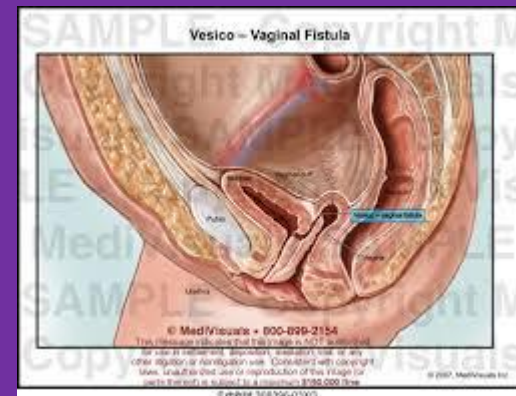
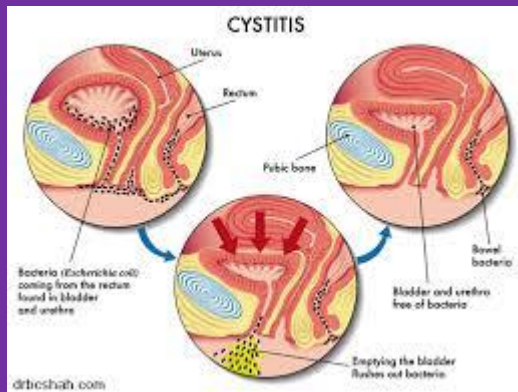
- Postoperative
 - Manajemen post operasi tergantung dari luas, lama dan jenis operasi
 - Evaluasi laboratorium
 - Aktivitas
 - Statis vena, atelektasis, ileus
 - Ambulasi dini
 - Posisi kepala lebih tinggi menghindari aspirasi
 - Intake dan output
 - Diet
 - Perawatan pulmonari, risiko pneumonia
 - Perawatan luka

Perawatan perioperative (5)

- Komplikasi pembedahan
 - Disfungsi blader
 - Fungsi seksual
 - Komplikasi urologi lain
 - Limfedema
 - Emboli pulmoner

Radiasi

- Komplikasi:
 - Cystitis, proctitis
 - Fistula vaginal, intestinal
 - Obtruksi bowel
 - Fibrosis, kerusakan kulit



Perawatan stadium lanjut

- Stadium IV---Angka harapan hidup kecil
- Fokus perawatan palliative—menghadirkan kebutuhan psikologis, sosial, kultural dan spiritual
- Therapi Komplementer--- meningkatkan kenyamanan
- Akses sumber finansial yang memadai
- Meningkatkan nilai

PERAWATAN PALIATIF

TUJUAN :

- MENINGKATKAN RASA NYAMAN
- MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI
- MEMPERTAHANKAN /
MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP

FOKUS PERAWATAN:

MENGONTROL GEJALA YANG
DITIMBULKAN AKIBAT KANKER

Kondisi Psikologis dan Sosial

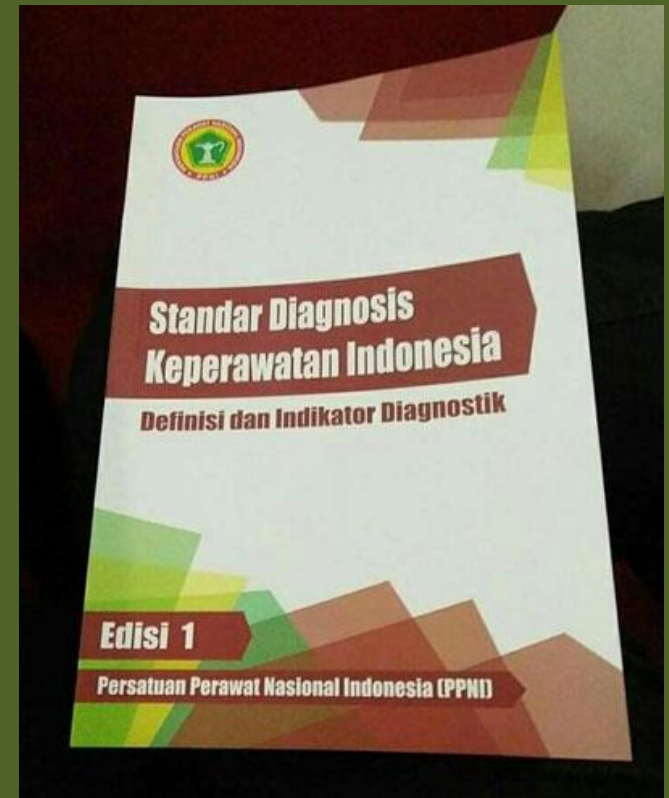
- Gangguan body image
- Denial
- Depresi
- Takut mati / kehilangan
- Rasa bersalah berlebihan
- Rasa percaya diri menurun
- Malu
- Penolakan diri
- Perasaan Bersalah
- Kesulitan komunikasi
- Hubungan tdk harmonis dgn keluarga
- Isolasi sosial
- Kebutuhan penjelasan

Kebutuhan seksual

- Kesulitan mempertahankan peran seksual
- Jarak emosi dengan pasangan
- Penerimaan terhadap ketertarikan seksual pasangan
- Intervensi: meningkatkan aspek fisik dari fungsi seksual, meningkatkan pengetahuan, support

Masalah Keperawatan

- Defisit pengetahuan
- Takut/ kecemasan
- Pembatasan sensori
- Gangguan integritas kulit
- Risiko injury
- Nyeri
- Gangguan fungsi seksual



Perawatan selama treatment

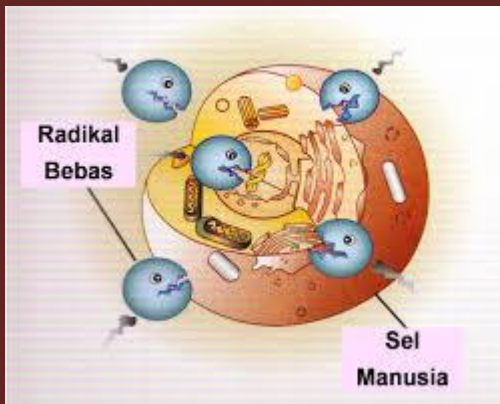
- Penyembuhan Fisik
 - Manajemen nyeri– pendekatan multimodal
 - Meningkatkan imunitas
 - Nutrisi
- Penyembuhan Emosional
- Meningkatkan support system
 - Dukungan keluarga, kelompok sebaya

Intervensi mandiri selama terapi

- Massage
 - ❖ Fisik — efek mekanik, psikologis dan relaksasi
 - ❖ Emosional — melalui sentuhan
 - ❖ Mental — meningkatkan perasaan dari kesejahteraan
 - ❖ Spiritual/energi — melalui pertukaran energi antara praktisi dan klien

Meningkatkan Imunitas: Booster imun system

- ❑ Mengurangi risiko kanker
- ❑ Inactivating radikal bebas
- ❑ Mencegah kanker berulang



Bosster system imun

- ❖ Tidur dengan kualitas yang baik secara teratur
- ❖ Latihan setiap hari
- ❖ Diet rendah lemak tinggi sayur dan buah2an
- ❖ Mengurangi stress
- ❖ Berhubungan dengan orang lain yg mencintai dan mendukung
- ❖ Mengembangkan kehidupan spiritual

Pasca Therapy

- Pernyataan Klien kanker :
'We didnot choose cancer, cancer choose us'
- Comprehensive therapeutic approach



Pasca terapi



Self Healing

- Latihan secara teratur
- Makanan diit yang sehat
- Istirahat siang (*pacing yourself*) dan malam (*sleeping well*)



Pemulihan penyembuhan fisik

- Mengurangi nyeri
- Menghindari kecemasan atau depresi yang memanjang
- Membuat kondisi spiritual yang berdampak terhadap kesehatan dan penyembuhan
- Mempertahankan hubungan dengan dunia luar dan orang yang dicintai

Bangkit dari ketidakberdayaan

- Melawan *powerlessness* (Lee Jampolsky)
- - *positive action*
- - *positive direction*
- === Pemulihan fisik===



Membangun mimpi

- Keluar dari fase krisis
- *Setback* (setback mrp kondisi normal, tidak gagal, dan dapat diatasi)
- Menyusun tujuan pemulihan



Penutup

- Harapan hidup kanker serviks tergantung stadium kanker
- Penting meningkatkan kualitas hidup
- Modifikasi lingkungan menjadi lingkungan yang terapeutik